

**Efektifitas Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Bayi
Di Puskesmas Gandus**

***The Effectiveness Of Counseling On Knowledge And Attitudes Of The Mother
And Baby At Gandus Puskesmas***

Muhammad Yusuf¹, Yulianto², Eddy Susanto³, Hana Yuniarti⁴, Mardiana⁵

^{1,2,3,4,5} Poltekkes Kemenkes Palembang

muhammadyusuf2869@gmail.com.

ABSTRAK

Latar Belakang : Cakupan ASI Eksklusif terendah di Palembang terdapat di Puskesmas Gandus Palembang sebesar 41,79% jauh dari target nasional 80 %. Untuk meningkatkan cakupan, salah satunya dengan penyuluhan ASI Eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu bayi di Puskesmas Gandus yang diharapkan dapat meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Gandus. **Tujuan** : Tujuan penelitian adalah untuk menganalisa Efektivitas penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap ibu bayi. **Metode** : Metode penelitian menggunakan desain eksperimental dengan desain *One Group Pre Test - Post Test*, jumlah sampel yang diuji sebanyak 77 ibu bayi berumur (0-60) bulan. **Hasil** : Hasil penelitian ada pengaruh penyuluhan ASI Eksklusif terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu bayi. **Simpulan** : Efektivitas penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap responden secara signifikan. **Saran** : Disarankan kepada pihak Puskesmas, hendaknya selalu memberikan penyuluhan pemberian Asi Eksklusif kepada ibu bayi secara lebih efektif lagi.

Kata kunci : ASI Eksklusif, Penyuluhan, Pengetahuan, Sikap.

ABSTRACT

Background : The lowest exclusive breastfeeding coverage in Palembang is at the Gandus Health Center in Palembang at 41.79%, far from the national target of 80%. To increase coverage, one of them is exclusive breastfeeding counseling on the knowledge and attitudes of mothers and babies at the Gandus Health Center which is expected to increase the coverage of exclusive breastfeeding at the Gandus Health Center. **The Purpose** : The purpose of this research is to analyze the effectiveness of counseling on the knowledge and attitudes of the mother and baby. **Methods** : The research method uses an experimental design with a *One Group Pre Test - Post Test* design, the number of samples tested is 77 mothers of infants aged (0-60) months. **Results** : The results of the study showed that there was an effect of exclusive breastfeeding counseling on increasing the knowledge and attitudes of the baby's mother. **Conclusion** : The effectiveness of counseling can significantly increase the knowledge and attitudes of respondents. **Suggestions** : It is suggested to the Puskesmas, that they should always provide counseling on exclusive breastfeeding to mothers of babies more effectively.

Keywords: Counseling, Exclusive Breastfeeding, Knowledge, Attitude

PENDAHULUAN

Pemberian Asi Eksklusif selama 6 (enam) bulan pertama sangat bermanfaat bagi bayi yaitu dapat melindungi bayi dari serangan penyakit dan membantu perkembangan otak, fisik bayi (Kemenkes RI,2018).Di kota Palembang cakupan pemberian ASI Eksklusif untuk Tahun 2012 sebesar 62.6%.

Cakupan ini masih jauh di bawah target pencapaian pemberian ASI Eksklusif Indonesia yaitu 80%. Dan cakupan yang terendah adalah di Puskesmas Gandus yaitu 41,79 % (Profil Kesehatan Kota Palembang 2012). Profil Kesehatan Nasional (2011)³ mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi cakupan pemberian Asi Eksklusif adalah belum maksimalnya kegiatan pendidikan kesehatan, penyuluhan, advokasi, dan kampanye mengenai pentingnya pemberian ASI, dan belum semua rumah sakit melaksanakan 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM),

Salah satu solusi untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif dapat dilakukan dengan Promosi Kesehatan melalui penyuluhan ASI Eksklusif terhadap ibu bayi di Puskesmas Gandus. Karena itu, penulis merasa sangat penting untuk melakukan penelitian efektivitas penyuluhan ASI Eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu bayi di Puskesmas Gandus. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap Ibu bayi yang pada gilirannya dapat diharapkan meningkat cakupan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Gandus Palembang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan One Group *Pre Test and Post Test*, dimana sampel yang akan diuji yaitu pengetahuan ibu, sikap Ibu bayi yang mempunyai umur (0-6) bulan, sebelum dan sesudah intervensi penyuluhan ASI Eksklusif. Caranya dengan melakukan *Pre Test* dengan kuisioner sebelum diadakan penyuluhan tentang pengetahuan dan sikap ibu bayi (umur 0-6 bulan). Kemudian dilakukan Post Test. Tempat penelitian di Puskesmas Gandus Kota Palembang. Waktu penelitian untuk pengambilan data di lapangan selama 3 minggu mulai dari tanggal 20 Oktober 2015 – 12 November 2015. Jumlah populasinya sebanyak 137 orang dan jumlah sampel sebanyak 77 orang. Analisa data digunakan Analisis Univariat mendiskripsikan variabel yang diuji dan analisa Bivariat untuk menguji efektivitas penyuluhan terhadap ibu yang memiliki bayi umur (0-6) bulan yaitu T-test berpasangan.

HASIL

Gambaran umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah ibu bayi yang mempunyaibayi umur (0-6) bulan berjumlah 77 sampel sebagai berikut :

Tabel. 1. Karakteristik Responden

Variabel	Jumlah	Prosentase
Umur Ibu		
- Remaja Awal	1	1,3
- Remaja Akhir	18	23,4
- Dewasa Awal	51	66,2
- Dewasa Akhir Awal	7	9
Pekerjaan Ibu		
- Ibu Rumah Tangga	67	87,0
- Bekerja	10	13
Pendidikan Ibu		
- SD	15	19,5
- SMP	25	32,5
- SMA/SMK	29	37,7
- S1	8	10,4

Dari tabel 1 terlihat bahwa, usia responden dikelompokkan menjadi 4 kategori usia yaitu remaja awal (12-16 tahun), remaja akhir (17-25 tahun), dewasa awal (26-35 tahun), dan dewasa akhir (36-45 tahun), dengan prosentase masing-masing yaitu remaja awal 1,3 %, remaja akhir 23,4 %, dewasa awal 66,2 % dan dewasa akhir 9%. Pekerjaan ibu dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu ibu rumah tangga dan ibu bekerja dengan prosentase masing yaitu ibu rumah tangga 87% dan bekerja 13 %. Pendidikan ibu, SD 19,5 %, SMP 32 %, SMA/SMK 37,7 %, dan S1 10,4 %.

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan pengetahuan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden menurut Kategori Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang

Katagori Pengetahuan	Kelompok	
	Pre Test	Post Test
Kurang	26 (33,8 %)	19 (24,7%)
Baik	51 (66,2 %)	58 (75,3 %)
Total	77(100%)	77(100%)

Dari tabel 2 diatas, pada saat Pre-Test dilakukan diketahui bahwa hasil pengetahuan responden dengan katagori kurang 26 (33,8 %) dan responden, dan katagori baik 51 (66,2 %) responden. Setelah dilakukan Post- Test hasilnya adalah 19 (24,7 %) responden berpengetahuan kurang dan berpengetahuan baik 58 responden (75,3 %).

Distribusi Responden berdasarkan Sikap

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden menurut Kategori Sikap di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang

Katagori Pengetahuan	Kelompok	
	Pre Test	Post Test
Kurang	42 (,54,5 %)	31 (40,3 %)
Baik	35 (45,5 %)	48 (75,3 %)
Total	77(100%)	77(100 %)

Dari tabel diatas, diketahui bahwa pada saat Pre Test terhadap responden katagori responden yang sikapnya kurang ada 42 responden (54,5 %) responden dan katagori sikap baik 35 responden (45,5 %). Setelah dilakukan Post Test hasilnya adalah ada 31 responden (40,3 %) berkatagori sikap kurang dan 48 responden (75,3 %) berpengetahuan baik.

Perbedaan rata-rata Pengatahuan Responden

Tabel 4. Perbedaan Rata-Rata Nilai Pretest dan Posttest Pengetahuan Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang

Pengetahuan	Mean	SD	P	t
PreTest	10,91	1,837	0,000	16,637
Post Test	13,880,	0,637		
Beda	2,77	-1,200		

Pada tabel 4 diatas, saat Pre-Test diketahui bahwa rata-rata pengetahuan responden adalah 10,91, dengan standar deviasi 1,837. Setelah dilakukan Post-Tes rata-rata pengetahuan responden 13,68 dengan standar deviasi 0,637. Beda rata-rata setelah Post-Test dengan Pre-Test adalah 2,77. dengan standar deviasi -1,2 dan P value= 0,000. Artinya ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah perlakuan penyuluhan.

Perbedaan rata-rata Sikap Responden

Tabel 5. Perbedaan Rata-Rata Nilai Pre test dan Post test Sikap Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang

Sikap	Mean	SD	P	t
PreTest	32,10	4,336	0,000	31,815
Post Test	46,90	2,433		
Beda	2,77	-1,903		

Pada tabel 5 diatas, diketahui bahwa rata-rata sikap responden sebelum perlakuan nilainya 32,10 dengan standar deviasi 4,336. Setelah *Post-test* rata-rata sikap responden nilainya 46,9 dengan standar deviasi 2,433. Beda antara pre test dengan post test adalah 13,85 Uji statistik menunjukkan P value = 0,000. artinya ada perbedaan saat pre-test dengan post-test.

PEMBAHASAN

Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui, yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yaitu:, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Mayoritas pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Artinya mayoritas pengetahuan dapat diperoleh melalui membaca, mendengar dan observasi (Rahmawati,2019). Dengan demikian penyuluhan ASI Eksklusif dapat menambah pengetahuan responden yang disuluh. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharjo (2013). meyakini penyuluhan adalah suatu cara pendekatan yang yang dilakukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan individu atau masyarakat. Dengan meningkatnya pengetahuan diharapkan perilaku dalam memberikan ASI EKklusif dapat ditingkatkan. Begitu juga, WHO, menyatakan bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan (Notoatmodjo, 2010)⁶Hal ini berarti bahwa dengan diadakannya penyuluhan pentingnya pemberian ASI Eksklusif dapat meningkatkan pengetahuan responden yang pada gilirannya diharapkan responden dapat meningkatkan pemberian ASI Eksklusif.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan responden, rendahnya pengetahuan responden dalam pemberian ASI Eksklusif karena beberapa alasan yang dikemukakan yaitu ASI tidak keluar, putting ibu lecet, ASI tidak cukup dan bayi menangis jika diberi ASI. Dan mereka masih percaya bahwa kolostrum itu tidak penting dan harus dibuang karena sudah lama basi dan dapat menyebabkan mencret jika diberikan kepada bayi. Oleh karena itu sangat perlu dilakukan penyuluhan tentang ASI Eksklusif sehingga diharapkan pengetahuan responden akan meningkat yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemberian ASI Eksklusif pada bayinya.

Berdasarkan hasil penelitian (Tabel 2), diketahui bahwa setelah diintervensi dengan penyuluhan ASI Eksklusif diketahui bahwa pengetahuan responden dengan katagori kurang menurun dari 33,8 % menjadi 22,7 %. Dan sebaliknya ada peningkatan pengetahuan ibu dengan katagori baik dari 66,2 % menjadi 75,3 % . Peningkatan pengetahuan tersebut dari rata-rata 32,10 menjadi 45,95 dengan perbedaan rata-rata 13,85 (Tabel 3). Setelah diuji statistik perbedaan ini sangat signifikan karena p Value = 0,00. Dengan demikian dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan ibu setelah diadakan penyuluhan ASI Eksklusif terhadap Ibu yang memiliki bayi umur (0-6) bulan. Dengan perkataan lain, penyuluhan yang dilakukan sangat efektif meningkatkan pengetahuan ibu bayi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendra dkk (2014) yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah penyuluhan ASI eksklusif di Desa Sindangraja kecamatan Sukaluyu Cianjur. Dan penelitian Suryaningsih (2013), menyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu post partum tentang ASI eksklusif. Hasil penelitian ini juga didukung hasil kajian oleh Safitri, dan Puspitasari (2018), menyatakan bahwa penyuluhan pada ibu dan keluarga merupakan upaya yang paling banyak dilakukan dan berhasil meningkatkan minat ibu untuk pemberian ASI eksklusif.

Sikap merupakan reaksi yang masih tertutup seseorang terhadap suatu rangsangan, bisa dorongan dari dalam maupun luar yang hasilnya tidak dapat langsung dilihat, yang hanya bisa ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup tersebut (Iwan, 2017). Sikap dapat diartikan sebagai kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan juga merupakan pelaksanaan motif tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan responden, sebagian besar sikap ibu dengan kategori terhadap ASI Eksklusif karena beberapa alasan yaitu bahwa pemberian ASI eksklusif yaitu menurut mereka saat umur 3 (tiga) bulan saja bayi sudah mulai mau dikasih makanan selain ASI, selain itu sebagian responden masih ragu-ragu jika bayi yang diberikan ASI eksklusif jarang sakit dan jarang menderita alergi bila dibandingkan dengan bayi yang diberikan susu formula. Untuk meningkatkan sikap ibu agar sikap positif, perlu dilakukan penyuluhan terhadap manfaat pemberian ASI Eksklusif pada bayi (0-6) bulan.

Untuk merubah sikap ibu dari negatif terhadap pemberian ASI Eksklusif menjadi sikap positif (baik) dapat dilakukan dengan penyuluhan ASI Eksklusif. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yaitu setelah dilakukan intervensi penyuluhan ASI Eksklusif terhadap sikap responden dengan katagori kurang (negatif) berkurang dari 54,5 % menjadi 40,3 % (Tabel 3). Sebaliknya sikap dengan katagori baik sebesar 45,5 % menjadi 59,7 %. Juga dengan adanya peningkatan rata-rata sikap responden sebelum Pre Test sebesar 39,10, setelah Post Test rata-rata menjadi 45,95. Jadi ada peningkatan rata-rata sebesar 13,85. Peningkatan Sikap responden sangat tersebut signifikan dengan P Value $\alpha = 0,00$. (Tabel 5). Dengan perkataan lain penyuluhan yang dilakukan sangat efektif dalam merubah sikap ibu kurang menjadi sikap yang baik terhadap pemberian ASI Eksklusif.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yakni; Sa'diyah dan Agustina (2014), menyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemberian MPASI terhadap sikap responden di Sanankulon Kabupaten Blitar. Begitu juga dengan penelitian Ernawati, dkk (2016) menyatakan bahwa Edukasi kelompok berpengaruh terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Selain itu juga sesuai dengan penelitian Triwibowo dan Humaira (2016), menyatakan bahwa promosi kesehatan memberikan pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI

Eksklusif di Posyandu Cempaka II Puskesmas Pembantu Kwala Bekala Medan Tahun 2015.

KESIMPULAN

Efektivitas penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap responden secara signifikan.

SARAN

Disarankan kepada pihak Puskesmas, hendaknya selalu memberikan penyuluhan pemberian Asi Eksklusif kepada ibu bayi secara lebih efektif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Manfaat Asi Eksklusif, 2018
- Dinas Kesehatan Kota Palembang, Profil Kesehatan Kota Palembang, 2011
- Ernawati, dkk, Peningkatan Pengetahuan Sikap dan Tindakan Ibu dalam Memberikan Asi Eksklusif Melalui Edukasi Kelompok, Jurnal Ilmu Keperawatan 4:2. 2016
- Iwan, Etika dan Perilaku Kesehatan, CV. ABSOLUTEMEDIA, Yogyakarta, 2017
- Notoatmodjo, S, Ilmu Perilaku Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Riskesdas, Balai Litbangkes, 2010 .
- Rahmawati, Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Penerbit Winea Media, 2019:16
- Suhardjo, Pemberian Makanan Pada Bayi dan Anak. Yogyakarta: Kanisius. 2013.
- Suryaningsih, Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Postpartum tentang ASI Eksklusif, The Soedirman Journal of Nursing, Volume 8, No.2. 2013.
- Safitri, dan Puspitasari, Upaya Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif dan Kebijakannya di Indonesia, Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan, Juni 2018 Vol. 41 (1): 13-20. 2018.
- Sa'diyah, Agustina, Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Sikap Ibu Menyusui dalam Pemberian MP-ASI pada Bayi Usia 0-6 Bulan, Jurnal Ners Dan Kebidanan, Volume 1, Nomor 2, Juli. Hal 114-119. 2014.
- Triwibowo dan Humaira. Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Asi Eksklusif di Posyandu Cempaka II Puskesmas Pembantu Kwala Bekala Medan, Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan, 21 Januari 2016: 29-37.

Filename: Efektifitas Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Bayi Di Puskesmas Gandus
Directory: C:\Windows\System32
Template: C:\Users\ASUS\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: ASUS
Keywords:
Comments:
Creation Date: 10/12/2021 10:56:00
Change Number: 15
Last Saved On: 21/12/2021 10:27:00
Last Saved By: ASUS
Total Editing Time: 125 Minutes
Last Printed On: 21/12/2021 10:58:00
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 7
Number of Words: 2.356 (approx.)
Number of Characters: 13.435 (approx.)